



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NO.1, JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810175; FAKSIMILE (021) 34834635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

Tidak untuk diterbitkan, dipublikasikan, atau didistribusikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, di dalam atau ke dalam wilayah Amerika Serikat

KETERANGAN PERS

**Indonesia Sukses Melaksanakan Penerbitan Surat Utang Negara (SUN)
dalam Denominasi US Dollar sebesar USD1,8 Miliar dan SUN *Sustainable Development Goals* (SDG) dalam Denominasi Euro sebesar EUR750 Juta**

Selasa, 10 September 2024 - Pada tanggal 3 September 2024 (waktu New York) atau 4 September 2024 (waktu Jakarta), Pemerintah Republik Indonesia kembali sukses melakukan transaksi penerbitan SUN dalam 2 (dua) mata uang asing (*dual-currency*) yaitu US Dollar dan Euro, dengan format *SEC-Registered*, masing-masing sebesar USD1,8 miliar, dan Euro sebesar EUR750 juta. Transaksi ini merupakan penerbitan *global bonds* dengan format *SEC* untuk kelima belas kalinya. Rincian hasil penerbitan adalah sebagai berikut:

Seri	:	RIEUR0932	RI0934	RI0954
Tenor	:	8 tahun	10 tahun	30 tahun
Tanggal jatuh tempo	:	10 September 2032	10 September 2034	10 September 2054
<i>Pricing date</i>	:	3 September 2024		
Tanggal setelmen/penerbitan	:	10 September 2024		
Nominal yang diterbitkan	:	EUR750 juta	USD1,150 juta	USD650 juta
Tingkat kupon	:	3,650%	4,750%	5,150%
<i>Yield</i>	:	3,723%	4,800%	5,200%
<i>Price</i>	:	99,503	99,607	99,245
<i>Reoffer Spread vs Mid-Swaps (MS)</i>	:	+125bps	-	-
<i>Par call</i>	:	3 bulan	3 bulan	6 bulan
Statistik Distribusi Investor				
Berdasarkan Wilayah				
Asia	:	8%	40%	34%
EMEA	:	72%	13%	26%
Amerika Serikat	:	20%	47%	40%
Berdasarkan Jenis Investor				
<i>Asset Managers</i>	:	61%	62%	75%
Bank	:	12%	30%	11%
Asuransi / Dana Pensiun / <i>Private Banks</i> / Lainnya	:	27%	8%	14%



Mengoptimalkan kondisi pasar yang stabil dengan suku bunga yang menguntungkan di tengah ekspektasi penurunan suku bunga acuan The Fed, Pemerintah mengumumkan pembukaan transaksi pada pagi hari sesi Asia tanggal 3 September 2022, yang kemudian diikuti oleh pengumuman SUN SDG dalam denominasi EUR saat pasar Eropa buka di hari yang sama. Penawaran tersebut berhasil menarik minat investor *global* hingga mencapai *total orderbook* USD8.5 miliar dan EUR3 miliar. Dengan *orderbook* yang cukup solid tersebut, Pemerintah dapat menurunkan tingkat imbal hasil untuk seluruh tenor yang ditawarkan kepada investor. *Final yield* untuk tenor 8, 10 dan 30 tahun masing-masing sebesar 3,723%, 4,800% dan 5,200%.

Transaksi ini juga merupakan penerbitan *SDG Bond* dalam mata uang Euro untuk kedua kalinya setelah terakhir diterbitkan tahun 2021. Dalam penerbitan *SDG Bond* ini, Pemerintah Indonesia mengacu pada *SDGs Government Securities Framework (SDGs Framework)*. *SDGs Framework* tersebut sejalan dengan standar internasional termasuk *International Capital Market Association (ICMA) principles*. Pemerintah akan terus berkomitmen untuk memenuhi standar yang berlaku dalam penerbitan obligasi tematik, serta menyusun laporan alokasi dan dampak setiap tahun.

"Penerbitan *SDG Bond* kedua di pasar global ini menegaskan komitmen kuat Pemerintah Indonesia terhadap pembiayaan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*). Langkah ini merupakan bukti keseriusan Indonesia dalam mengintegrasikan aspek *environment, social, dan governance (ESG)* ke dalam strategi pembiayaannya, sekaligus menciptakan ruang kolaborasi yang lebih luas antara sektor publik dan swasta. Penerbitan *SDG bond* ini juga memperkuat sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, mulai dari kementerian terkait, mitra pembangunan, dan pihak lainnya dalam mencapai tujuan bersama untuk keberlanjutan," ujar Suminto, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan.

"Penerbitan *SDG Bond* kedua di pasar *global* menunjukkan pendanaan inovatif ini membuka kesempatan swasta dan investor *global* berpartisipasi melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi antara Pemerintah dan swasta ini terbukti berdampak signifikan dalam menyelesaikan isu-isu *global* seperti kemiskinan, pendidikan dasar, transisi energi yang berkeadilan, penyediaan pekerjaan layak hingga konservasi laut, untuk memastikan *no one left behind*. Penerbitan ini juga memperkuat posisi Indonesia sebagai pemimpin pembiayaan inovatif dan membuka jalan negara-negara lain dalam mengadopsi pendekatan serupa untuk mempercepat pencapaian target-target *SDGs*," ujar Dr. Vivi Yulaswati, MSc, Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

Hasil penerbitan ini secara umum akan digunakan untuk pembiayaan APBN tahun 2024. Khusus *proceed SDG Bond*, Pemerintah akan mengalokasikan dana sebesar hasil penerbitan untuk membiayai program dan proyek yang masuk kualifikasi *Eligible SDGs Expenditures* dalam *SDGs Framework*. Hal ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam pembiayaan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan target *SDGs* tahun 2030.

Keberhasilan transaksi ini menunjukkan minat investasi yang kuat dari beragam jenis investor dari berbagai wilayah global untuk Indonesia. Tingginya minat investor tersebut antara lain disebabkan oleh fundamental ekonomi Indonesia dan kinerja APBN yang solid.

Ketiga seri SUN yang diterbitkan pada transaksi kali ini memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's, BBB dari Standard & Poor's, dan BBB dari Fitch* serta akan dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* dan *Frankfurt Stock Exchange*. *Joint Lead Managers* dalam transaksi ini adalah Citigroup, Crédit Agricole CIB, Deutsche Bank (B&D), Goldman Sachs dan Société Générale, sedangkan yang bertindak sebagai *co-Managers* adalah PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

**Rating surat berharga ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual maupun memegang surat berharga dan dapat diubah atau ditarik sewaktu-waktu.*

Siaran pers ini bukan merupakan suatu penawaran surat utang untuk dijual di Amerika Serikat, dan setiap surat utang yang ditawarkan di Amerika Serikat tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa adanya pendaftaran atau pengecualian dari pendaftaran tersebut. Setiap penawaran surat utang oleh Pemerintah RI di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara penerbitan suatu prospektus, yang dapat diperoleh dari Pemerintah RI atau Joint Bookrunners dan akan memuat informasi secara rinci tentang Pemerintah RI, termasuk informasi statistik tertentu.

Informasi lebih lanjut:

Direktorat Surat Utang Negara
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI
Email: surat.utang.negara@kemenkeu.go.id
Telp. (021) 3810175
Fax. (021) 3846516